

Memfasilitasi Peserta Didik untuk Mengembangkan Potensi Non Akademik

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
dorlannaibaho4@gmail.com

Tiomia Clodianti Tampubolon

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
clodyanti@gmail.com

Abstract. *Education plays an important role in improving the quality of human resources. Through education, students are expected to acquire the right intelligence, skills, and attitudes towards life in order to successfully face their environment. However, there are still many parents and teachers who only prioritize their children's academic ability and prioritize grades. There are differing views on this issue as to whether parents and teachers prioritize student academic achievement or student non-academic achievement. Even if children are created differently for something bigger in this world. Yes, a student's achievement is not only achieved through academic achievement, but also through non-academic achievement, students can develop their potential according to their talents and become great in their own way. Intelligence or intelligence can be described as the ability to understand the world, think rationally, and use resources effectively when faced with difficulties. Intelligence or intelligence can be described as the ability to understand the world, think rationally, and use resources effectively when faced with difficulties. God created man with a wide variety of abilities, talents, and natural intelligence (IQ). In addition, basically every human being is born with a hidden set of intelligences waiting to be developed in order to improve his abilities and achieve his dreams and goals in life.*

Keywords: *Developing non-academic potential, student achievement, intelligence, talent, intelligence (IQ).*

Abstrak. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, siswa diharapkan memperoleh kecerdasan, keterampilan, dan sikap yang benar terhadap kehidupan agar berhasil menghadapi lingkungannya. Namun masih banyak orang tua dan guru yang hanya mementingkan kemampuan akademik anaknya dan mengutamakan nilai. Terdapat perbedaan pandangan mengenai masalah ini mengenai apakah orang tua dan guru memprioritaskan prestasi akademik siswa atau prestasi non-akademik siswa. Sekalipun anak-anak diciptakan berbeda untuk sesuatu yang lebih besar di dunia ini. Ya, prestasi seorang mahasiswa tidak hanya dicapai melalui prestasi akademik saja, namun juga melalui prestasi non-akademik, mahasiswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bakatnya dan menjadi hebat dengan caranya masing-masing. Kecerdasan atau kecerdasan dapat digambarkan sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir rasional, dan menggunakan sumber daya secara efektif ketika menghadapi kesulitan. Kecerdasan atau kecerdasan dapat digambarkan sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir rasional, dan menggunakan sumber daya secara efektif ketika menghadapi kesulitan. Tuhan menciptakan manusia dengan berbagai macam kemampuan, bakat, dan kecerdasan alami (IQ). Selain itu, pada dasarnya setiap manusia dilahirkan dengan seperangkat kecerdasan terpendam yang menunggu untuk dikembangkan guna meningkatkan kemampuannya serta mencapai impian dan tujuan hidupnya.

Kata Kunci : Mengembangkan potensi non akademik, Prestasi siswa, Kecerdasan, bakat, intellegensi(IQ).

PENDAHULUAN

Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah membantu siswa agar dapat berprestasi sebaik-baiknya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal pertama yang mereka pahami adalah karakteristik siswa yang mereka layani dan bagaimana mereka dapat membantu mereka mencapai potensinya Informasi mengenai karakteristik siswa yang berbeda-beda membantu

menentukan kedalaman dan keluasan materi yang sesuai untuk perkembangan siswa. Berdasarkan pengakuan tersebut, para guru secara tekun dan kreatif mempertimbangkan berbagai pendekatan media, bahan ajar, metode pembelajaran, dan lain-lain agar dapat mendukung siswa secara tepat dan kreatif sesuai dengan perkembangannya, termasuk gaya belajarnya. Guru diharapkan mampu memahami konsep perkembangan perilaku dan pribadi peserta didik, tahapan, prinsip serta penerapannya dalam pendidikan. Mengidentifikasi keberagaman tugas perkembangan anak akhir dan karakteristik siswa, menganalisis permasalahan perilaku dan perkembangan pribadi siswa, serta menentukan kegiatan pembelajaran yang merespon perubahan perkembangan siswa. Guru juga diharapkan memahami konsep potensi siswa dan perkembangannya serta mampu mengidentifikasi pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan potensi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kepustakaan atau penelitian kepustakaan untuk memperoleh data deskriptif tentang topik dan pendekatan hermeneutik untuk memahami data. Penulis mengulas penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan Alkitab sebagai sumber utama untuk mengkaji dan menganalisis penelitian ini. Penulis juga meneliti sumber-sumber literatur dan menjelaskannya dalam kerangka deskriptif agar mudah dipahami. Penulis telah menggunakan referensi dan sumber referensi yang dianggap dapat melengkapi dan mendukung karya ini. Penulis segera menggunakan beberapa sumber tambahan dari buku-buku yang membahas kemungkinan-kemungkinan non-ilmiah, tetapi juga dari berbagai sumber jurnal, sehingga sumber-sumber literatur tersebut diolah menjadi serangkaian analisis.

PEMBAHASAN

Nilai merupakan hasil yang dicapai sebagai hasil kegiatan belajar yang dilakukan. Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasakan, dan bertindak. Kinerja pembelajaran dapat dikatakan sempurna apabila ketiga aspek pembelajaran terpenuhi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan kinerja dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya dukungan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan bimbingan seorang pelatih. Olahraga ekstra kurikuler seperti basket, futsal, voli, karate, dan pencak silat juga disertakan. Pengembangan prestasi non-akademik juga dilakukan untuk menumbuhkembangkan bakat mahasiswa dan menghasilkan pemenang dalam kompetisi tingkat kabupaten, daerah, dan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler olah raga bertujuan untuk

menjaga kebugaran jasmani agar tetap sehat dan berpikir jernih. Kinerja merupakan kemampuan aktual yang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempunyai pengaruh baik internal maupun eksternal terhadap belajar seseorang. Hasil dicapai sebagai hasil usaha terus-menerus dari setiap orang, yang mengupayakan kesuksesan sesuai dengan bidang keahlian dan kemampuannya. Prestasi dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai seseorang sebagai bukti atas usahanya. Kinerja diri meliputi prestasi akademik dan non akademik. Kegiatan nonakademik merupakan kegiatan yang berlangsung di luar silabus dan menjadi wadah kegiatan siswa di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang berdasarkan bakat dan minat siswa untuk membantu mereka mewujudkan potensi mereka secara maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berlangsung di luar kelas tatap muka di sekolah. Hasil non-akademik adalah “prestasi dan keterampilan yang dicapai siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau ekstrakurikuler.” Kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan sekolah yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobinya serta berlangsung di luar jam sekolah biasa. Dari pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan ekstrakurikuler adalah layanan yang diberikan oleh siswa di luar jam pelajaran. Kinerja ini tidak diukur dan dievaluasi berdasarkan angka-angka, melainkan mencerminkan seberapa baik siswa mampu melakukan berbagai aktivitas di kelas. Dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan non-akademik tersebut juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Jenis Kegiatan Non Akademik

Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum pada lampiran III pedoman kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis ekstrakurikuler yaitu.

- a. Kerida: Meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), Palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera pusaka (paskibraka), dan lainnya.
- b. Karya ilmiah: meliputi kegiatan ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- c. Latihan/olah bakat/presentasi: meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.

Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Secara garis besar faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi:

a. Faktor intern

- 1) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.
- 2) Harapan tertentu, setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Prestasi, prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, piala dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.
- 4) Rekreasi, rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.
- 5) Kepribadian, perilaku kita merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.
- 6) Kesehatan, kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah. Oleh karena itu, kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas belajar peserta didik.

b. Faktor Ekstern

Yang termasuk ke dalam faktor ekstern antara lain adalah:

- 1) Lingkungan, lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap

perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan dalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.

2) Keluarga, keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

3) Sarana dan prasarana, merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pendamping pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

4) Pelatih, pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

5) Ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.

KESIMPULAN

Mendorong pengembangan potensi non-akademik peserta didik meliputi berbagai upaya yang bertujuan membantu peserta didik menggali, mengenal dan memperkuat aspek non-akademik. Hal ini mungkin termasuk membangun lingkungan belajar yang menumbuhkan kreativitas, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan memupuk kerjasama dan komunikasi antar siswa. Fasilitator pendidikan juga dapat memberikan tugas dan proyek yang meningkatkan keterampilan sosial, kritis, dan kreatif. Mendengarkan keinginan siswa, memberikan bimbingan untuk mengembangkan minatnya, dan memotivasi mereka untuk mengambil risiko positif juga merupakan faktor penting dalam mendorong kemungkinan-kemungkinan non-akademik. Tujuannya adalah untuk menciptakan

lingkungan di mana siswa dapat berkembang secara holistik dan memiliki kombinasi yang seimbang antara pertumbuhan akademik dan pribadi. Materi ini menekankan pentingnya membantu siswa mengembangkan potensi non-akademiknya, seperti keterampilan sosial, kreativitas, dan keterampilan kepemimpinan. Fasilitator harus menciptakan lingkungan yang mendukung penemuan bakat dan minat siswa serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan pribadi. Dengan cara ini, pendidikan menjadi lebih komprehensif dan siswa lebih siap menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. (2018). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ardiyansyah, M, dkk. (2021). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madsrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*". 1(2), 176
- Ikbal, Barlian L. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*. Palembang: Erlangga.
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media